

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat yang artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel. Menurut Sugiono (2010) yaitu dugaan tentang hubungan antara variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik.

3.2. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang dipakai adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengolah data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan Tahunan berkelanjutan (sustainability report) perusahaan sektor Keuangan yaitu data yang diambil periode tahun 2014-2016. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, yahoo finance finance.yahoo.com dan website setiap perusahaan yang masuk kedalam Sektor Keuangan terkait tahun 2014 sampai tahun 2016.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Pustaka

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan (Pohan dalam

Prastowo (2012:81). Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mempelajari karya ilmiah serta buku-buku yang berkaitan dengan *Sustainability report*.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian digunakan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. **Observasi Pasif**, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia, yahoo finance dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. **Dokumentasi**, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan, dokumentasi, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data, seperti data-data laporan keuangan dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) perusahaan sektor Keuangan

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 215).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari (Sarwono, 2006: 111). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang menerbitkan Sustainability Report periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar

data yang diperoleh lebih representatif. Kriteria untuk mendapatkan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Keuangan yang masuk berturut-turut di BEI pada tahun 2014-2016 .	74
2	Perusahaan Sektor Keuangan yang mempublikasikan Laporan Keuangan dan <i>Sustainability Report</i> .	10

Dari teknik *purposive sampling* tersebut yang sesuai dengan kriteria penelitian dan sampel yang bisa digunakan adalah sebanyak 10 perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2014-2016

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero)

8	BNLI	Bank Permata Tbk.
9	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia

3.5. Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Sustainability Report* (Y). Variabel ini diukur melalui Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan SRDI adalah:

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Dimana :

SRDI : Sustainability Reporting Disclosure Index perusahaan

V : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

M : Jumlah item yang diharapkan

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel Independen dalam penelitian Penelitian ini yaitu :

a. Manajemen Laba (X_1)

$$TACt = Nit - CFFOt$$

Manajemen Laba terjadi ketika seorang manejer menggunakan *judgment* dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan yang menyesatkan terhadap pemegang saham atas dasar kinerja ekonomi untuk mempengaruhi hasil sesuai dengan kontrak yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan dapat menentukan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung sebagai logaritma natural dari total asset.

$$Size : LN X Total Aset$$

c. Leverage (X_3)

Leverage memberikan gambaran mengenai stuktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Leverage menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage dihitung dengan menggunakan rumus.

$$DER : \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

d. Tipe Industri (X_4)

Tipe Industri diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu Skor 1 untuk perusahaan yang termasuk dalam industri high profile dan skor 0 untuk perusahaan yang termasuk dalam industri low profile.

e. Aktivitas Perusahaan (X_5)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2008:172). Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur melalui inventory turnover. Menurut Weston (Kasmir, 2008:180) inventory turnover dirumuskan sebagai berikut :

Inventory Turnover : _____

f. Saham Pemerintah (X_6)

Kepemilikan saham pemerintah diukur dengan menggunakan persentase pemilikan saham pemerintah Indonesia. Kepemilikan tersebut masing-masing dibawah 5% dan dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan.

3.6. Uji Prasyarat Data

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *kolmogrov-Smirnov* untuk masing-masing variabel.

Ho (Hipotesis Nol) : data residual berdistribusi normal

Ha (Hipotesis Alternatif) : data residual tidak berdistribusi normal.

Jika data memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 atau (Sig) > 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 atau (Sig) < 5%, maka Ho tidak dapat diterima, sehingga data dikatakan tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2011)

3.6.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 (Ghozali, 2009).

3.6.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2011). Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time serie* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-Watson dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson dengan tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negative (Gujarati, 2012). Keputusan mengenai keberadaan autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika $d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika $d > (4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi negative
3. Jika $du < d < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $dl < d < du$ atau $(4 - du)$, berarti tidak dapat disimpulkan

3.6.4. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas timbul apabila nilai residual dari model tidak memiliki varians yang konstan. Artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda-beda akibat perubahan kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam model (Kuncoro, 2011). Gejala ini sering terjadi pada data *cross section* (Gujarati, 2012), sehingga sangat dimungkinkan terjadi heterokedastisitas data panel. Implikasi terjadi autokorelasi dan heterokedastisitas pada data panel data diperbaiki dengan model *Cross-section SUR*. Apabila model data panel mengalami heterokedastisitas tanpa autokorelasi dapat diatasi dengan model *Cross-Section Weight*.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan Statistik, yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*). Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik analisis data.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standard deviasi (Fahmi, 2013:49). analisis ini dengan perhitungan agar dapat menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistic deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor Keuangan 2014-2016.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Ghozali (2009) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:211) analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Metode analisis untuk mengetahui pengaruh Manajemen laba (X_1), Ukuran perusahaan (X_2), Leverage (X_3), Tipe Industri (X_4), Aktivitas Perusahaan (X_5), Kepemilikan Saham Pemerintah (X_6) Terhadap pengungkapan sustainability report, dengan menggunakan persamaan Multiple Regression (regresi linier berganda).. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan software komputer yaitu SPSS (Statistical

Package for Social Science). Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

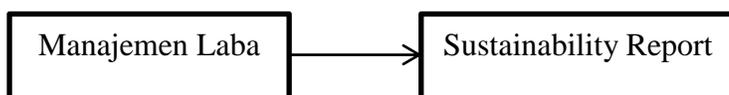
Y	= <i>Sustainability Report</i>
a	= Konstanta
X_1	= Manajemen Laba
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= leverage
X_4	= Tipe Industri
X_5	= Aktivitas Perusahaan
X_6	= Kepemilikan Saham Pemerintah
e	= Kesalahan Residual
b	= Koefisien Regresi

3.7. Pengujian Hipotesis

3.7.1 Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

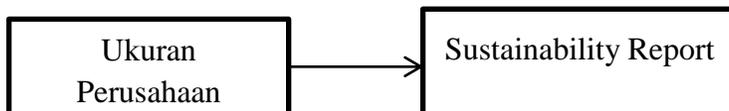


Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

H_1 : Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

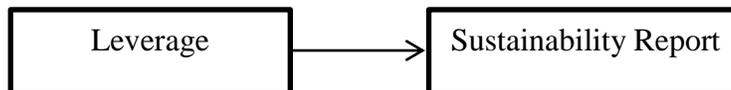


Hipotesis yang diajukan:

H₀: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

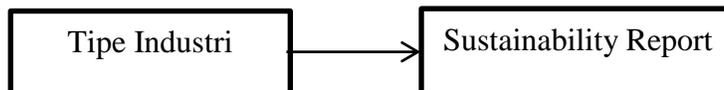


Hipotesis yang diajukan:

H₀: Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

H₃: Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

4. Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

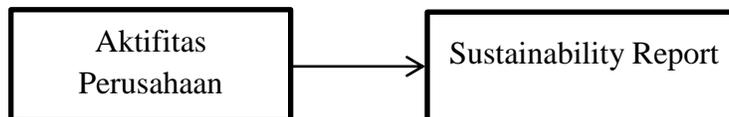


Hipotesis yang diajukan:

H₀: Tipe Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

H₄: Tipe Industri berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

5. Pengaruh Aktifitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

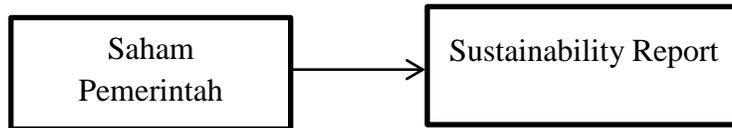


Hipotesis yang diajukan:

H₀: Aktifitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

H₅: Aktifitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

6. Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah Terhadap Pengungkapan Sustainability Report



Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Saham Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

H_6 : Saham Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

3.7.2 Hipotesis Statistik

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:84). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel independent Yaitu Manajemen laba (X_1), Ukuran perusahaan (X_2), Leverage (X_3), Tipe Industri (X_4), Aktivitas Perusahaan (X_5), Kepemilikan Saham Pemerintah (X_6) terhadap variabel Dependent, *Sustainability Report* (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 16.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%. Dengan Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tersebut.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.